

DAFTAR PUSTAKA

- Achille, GN, Christophe, HS and Yilian, L. 2010. Effect of *Bacillus thuringiensis* var. *israelensis* (H-14) on *Culex*, *Aedes* and *Anopheles* larvae (cotonou; Benin). *Journal of Stem Cell* 60-66
- Aida, P. N., Astuti, F. D., & Azka, A. (2022). Keanekaragaman Spesies dan Bionomik *Anopheles* spp. pada Daerah Endemis Malaria di Indonesia. *ASPIRATOR- Journal of Vector-Borne Diseases Studies*, 14(2), 89-104.
- Amirullah, 2012. Bioecological study of *Anopheles* spp. as a basic for developing of malaria vector control strategies in the South Halmahera District, North Maluku. IPB. BOGOR.
- Ariati, J., Ibrahim, I, N., dan Perwitasari, D.2014. Sebara Habitat Perkembangbiakan Larva *Anopheles* spp Di Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. *Indonesia Journal of Healthy Ecology*, 13 (1), 10-22.
- Arsin, A.A. 2012. Malaria di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi. Masagena Press. Makassar.
- Arasy, A. A., & Nurwidayati, A. (2017). SURVEI *Anopheles* spp. DI DESA ILAN BATU, KABUPATEN LUWU, PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Spirakel*, 9(2), 78-87.
- Asyiwati, Y., dan Akliyah, L. S. 2014. Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir Terhadap Lingkungan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Muaragembong. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14 (1), 1-13.
- Bates, 1970. *The Natural History of Mosquitoes And Plasmodium Parasite*, New York, Gloucester, Mass. Peter Smith.
- Bengen, D. G., Dahuri, R., Dutton, I. M., Kaswadji, R. F., Rais, J., Ming, C. L. Hodijah, S. N. 2001. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Brogdon, W. G., dan McAllister, J. C. 1998. Insecticide Resistance And Vector Control. *Emerging Infectious Diseases*, 4 (4) : 605.
- Bustam, Ruslan dan Erniawati 2012. *Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Larva Anopheles di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatam Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*. Poltekkes Kemenkes Palu Bagian Kesehatan Masyarakat. FKM UNHAS, Makassar



- Cooper, R. D., Waterson, D. G. E., Frances, S. P., Beebe, N. W., & Sweeney, A. W. (2002). Speciation and distribution of the members of the *Anopheles punctulatus* (Diptera: Culicidae) group in Papua New Guinea. *Journal of medical entomology*, 39(1), 16-27.
- Dahuri, R, Rais J, Sitepu MJ. 1996. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Depertemen Kesehatan, 2001. Pedoman Ekologi Dan Aspek Perilaku Vektor. Ditjen PPM dan PL,. Jakarta.
- Dharmawan R. 1993. *Metoda Identifikasi Spesies Kembar Nyamuk Anopheles*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Dinata, A., Astuti, E. P., & Hadisusanto, S. (2020). Sebaran Nyamuk Pradewasa Berdasarkan Tipe Ekosistem dan Habitat Spesifik di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *ASPIRATOR-Journal of Vector-borne Disease Studies*, 12(2), 105-114.
- Ernawati, K., Budhi Soesilo, Artha Duarsa dan Rifqatussa'adah, 2011. Hubungan Faktor Risiko Individu Dan Lingkungan Rumah Dengan Malaria Di Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Indonesia 2010. *Jurnal Kesehatan. Program Pascasarjana, Universitas Indonesia : Jakarta. Vol.15 no.2. Hal. 1-2.*
- Enviromental Health Institute. 2011. *Advanced Mosquito Taxonomy Workshop*. Singapore.
- Fahmi, M., Fahri, Anis Nurwidiyati dan I Nengah Suwartika, 2014. Studi Keanekaragaman Spesies Nyamuk *Anopheles* spp. Di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal Of Natural Science*, 3 (2): 96-97.
- Fadillah, G. E., dan Azizah. R., 2022. Analisis Faktor Risiko Perilaku Dengan Kasus Malaria Pada Masyarakat Di Indonesia – *Meta Analysis 2016-2021 : Literature Review. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5 (11) : 1336-1345.
- Hickner P V., Mori A, Chadee DD, Severson DW. Composite Linkage Map and Cytogenetic Genome Map for *Culex pipiens* complex mosquitoes. *J Hered.*; 2004(5):649–55.



- Iryani, K. 2011. Hubungan Anopheles barbirostris dengan malaria. *Jurnal Matematika Sains dan Teknologi*, 12(1), 18-29.
- Karmila, 2016. Keanekaragaman Jenis Nyamuk Di Sekitar Lingkungan Kampus Universitas Hasanuddin Makassar, [Skripsi] Universitas Hasanuddin, Makassar
- Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta; 2022.
- Kemenkes RI. 2011. *Atlas Vektor Penyakit di Indonesia*, Seri 1 Cetakan ke 2. Jakarta : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 34 Tahun 2002 Tentang Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Lena, Y. N., Almet, J., dan Wuri, D. A, 2021. Gambaran Siklus Hidup Nyamuk *Aedes* sp. Di Desa Maukeli Kecamatan Mauponggo. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2 (1) : 10-17.
- Lestari, Tri R P. 2012. Pengendalian Malaria dalam Upaya Percepatan Pencapaian Target Millenium Development Goals. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7(1):22-30.
- Mading, M. dan M Kazwaini. 2014. *Ekologi Anopheles spp. Di Kabupaten Lombok Tengah Ecology of Anopheles spp. in Central Lombok Regency*. Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Nusa Tenggara Timur, Vol. 6, No.1. Hal 13-20.
- Mahdalena, V., Suryaningtyas, N. H., & Ni'mah, T. (2015). Ekologi Habitat Perkembangbiakan Anopheles Spp. Di Desa Simpang Empat, Kecamatan Lengkiti, Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 14(4), 342-349.
- Mahdalena, V., & Wurisastuti, T. (2020). Gambaran distribusi spesies Anopheles dan perannya sebagai vektor malaria di provinsi Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat. *Spirakel*, 12(1), 46-59.
- Marlinda, M., Moelyaningrum, A. D., & Ellyke, E. (2019). Keberadaan Bakteri *Escherichia Coli* dan Coliform pada Sumur Gali dan Bor Rumah Pematang
- . *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 679-688.



- Mayasari, R., Amlarrasit, A., Sitorus, H., dan Samtoso, S. 2020. Karakteristik Distribusi Dan Habitat *Anopheles* spp. Di Kelurahan Kemelak Bindung Langit, Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2018. *Spirakel*, Vol. 12 (2) : 69-78.
- Meigen. 1818. *Anopheles*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Anopheles>. Di akses pada tanggal
- Muiruri, S. K., Mwangangi, J. M., Carlson, J., Kabiru, E. W., Kokwaro, E., Githure, J., ... & Beier, J. C. (2013). Effect of predation on *Anopheles* larvae by five sympatric insect families in coastal Kenya. *Journal of vector borne diseases*, 50(1), 45-50.
- Munif, Amul dan Moch. Imron. 2010. *Panduan Pengamatan Nyamuk Vektor Malaria*. Sagung Seto : Jakarta.
- Nadifah, F., Muhajir, N. F., Arisandi, D., dan Lobo, M. D. 2017. Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10 (2) : 172-178.
- Nawang Sari, C. P. 2012. Kajian Deskriptif Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowokele Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1 (2) : 911-921.
- Nurhayati, I. H.A. 2018. Karakteristik Tempat Perkembangbiakan *Anopheles* sp. di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.
- Ndiki, H., Adu, A. A., dan Limbu, R. 2020. Survei Jentik Nyamuk *Anopheles* spp. Di Desa Maukeli Kecamatan Maupanggo. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2 (1) : 10-17
- Putri DF, Husna I, Hermawan D, Firmansyah F. Korelasi Karakteristik Ekologi Tempat Perindukan Vektor Malaria Dengan Kepadatan Larva *Anopheles* Spp DI DESA HANURA KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG 2019. *J Med Malahayati*. 2021;5(1):8–20
- O'Connor CT., Soepanto A., 2013. Kunci Bergambar Nyamuk *Anopheles* Dewasa di Indonesia. Ditjen P2MPI., Depkes RI : 2000.



dan Yuliasih Y. 2013. *Anopheles* sp. dan Peranannya Sebagai Vektor Penyakit Malaria di Beberapa Daerah Di Indonesia. Dalam Fauna *Anopheles* abaya: *Healthy Advocacy* 1-21.

- Pratama, G. Y. 2015. Nyamuk *Anopheles* spp Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. *Jurnal Majority*, 4 (1) : 20-27
- Profil Kesehatan Indonesia, 2021
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2021
- Rahma, A. S., Syahribulan, Wahid, I., 2016. IDENTIFIKASI NYAMUK *Anopheles* spp. DI DELTA LAKKANG KECAMATAN TALLO MAKASSAR SULAWESI SELATAN
- Roméo, N., Lucien, K. Y., dan Zanakoungo, C. 2022. Identification and characterization of *Anopheles* Breeding habitats in Dabakala, Central-East Cote d'Ivoire.
- Ruliansyah, A., Ridwan, W., & Kusnandar, A. J. (2019). Pemetaan Habitat Jentik Nyamuk di Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Vektor Penyakit*, 13(2), 115-124.
- Safar, R. 2010. Parasitologi Kedokteran Edisi Khusus. Yrama Widya. Bandung.
- Sambuaga, J. V., Duka, R. S., dan Hermanus, D. 2019. Kepadatan (man biting rate) nyamuk *Anopheles* sp. Di Desa Ranoketang Tua, Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2) : 100-109.
- Syah, F. (2021). S KORELASI KARAKTERISTIK EKOLOGI TEMPAT PERINDUKAN VEKTOR MALARIA DENGAN KEPADATAN LARVA *Anopheles* Spp DI DESA HANURA KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG 2019. *Skripsi Kedokteran/Pendidikan Dokter*.
- Service, M. W. 1986. *Mosquito Ecology, Field Sampling Methode*. London : Applied Science Publisher Ltd.
- Septiani L. Studi Ekologi Tempat Perindukan Vektor Malaria Di Desa Sukamaju Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Universitas Lampung*, 2012
- Setyaningsih, R., Lasmiati, L., Mujiyono, M., Prihatin, M. T., Widiarti, W., & Garjito, T. A. (2019). Keanekaragaman *Anopheles* dalam Ekosistem Hutan dan Resiko Terjadinya Penularan Malaria di Beberapa Provinsi di Indonesia. *Media dan Pengembangan Kesehatan*, 29(3), 243-254.

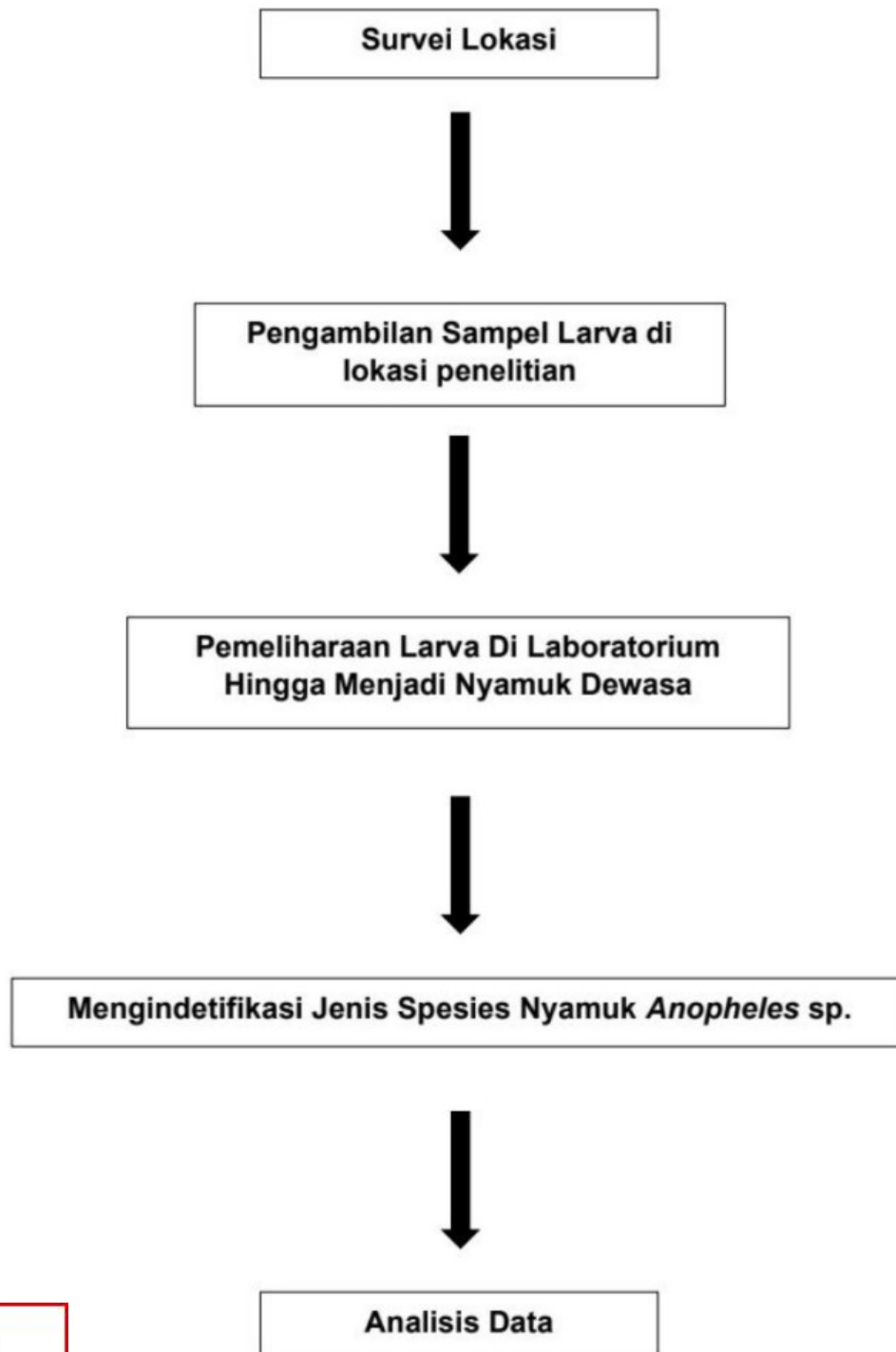


- Shinta, S., dan Baharudin, A. 2019. Perilaku Menghisap Darah Nyamuk *Anopheles* spp. Di Desa Saketa, Kecamatan Gane Barat, Halmahera Selatan, Maluku Utara. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18 (2) : 99 – 110.
- Soedarto. 2011. Malaria. Sagung Seto. Jakarta
- Suhadiyah, S., Elis Tambaru dan Surni, 2015. Keanekaragaman dan Fungsi Ekonomi Flora Di Delta Lakkang, Sungai Tallo, Makassar, Sulawesi Selatan. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, *Universitas Hasanuddin ; Makassar*. Vol. 1 no.3. Hal. 444-448
- Sugiarti, S., Wahyudo, R., Kurniawan, B., & Suwandi, J. F. (2020). Karakteristik fisik, kimia, dan biologi tempat perindukan potensial nyamuk *Anopheles* sp. di wilayah kerja Puskesmas Hanura. *Medical Profession Journal of Lampung*, 10(2), 272-277.
- Suryaningtyas, N. H., Arisanti, M., & Yahya, Y. (2022, November). Karakteristik Habitat Larva *Anopheles* vagus pada Persawahan di Desa Rantau Nipis Kabupaten Oku Selatan. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)* (pp. 324-329).
- Taviv, Y., Budiyanto, A., Sitorus, H., Ambarita, L. P., Mayasari, R, dan Pahlepi, R. I. 2015. Sebaran Nyamuk *Anopheles* spp. Pada Topografi Wilayah Yang Berbeda Di Provinsi Jambi. *Media Litbangkes*, 25(2) : 1-8.
- Treman, I. W., & Wisnawa, I. G. Y. (2023). PENGEMBANGAN DATASET WILAYAH PESISIR BERBASIS CITRA FOTO UAV (UNMANNED AERIAL VEHICLE) DI KECAMATAN BULELENG. *Jurnal ENMAP*, 4(2), 7-16.
- Udin, Y., Maksud, M., Risti, R., Srikandi, Y., Kurniawan, A., & Mustafa, H. (2016). Keragaman *Anopheles* spp pada ekosistem pedalaman dan pegunungan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 8(2), 61-70.
- Verawati, N., Firmansyah, Y. W., Wijayanto, A., dan Laksana, H. T. 2021. Identifikasi Keberadaan Nyamuk *Anopheles* spp. : Studi Kasus Di Wilayah Pelabuhan Pontianak. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes DepKes Bandung*, 74-79.
- an H. M. Gilles. 2002. *Essential Malariology*. Oxford University Press New York.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Alur Penelitian



Lampiran 2. Pengambilan sampel larva *Anopheles* sp.



Gambar 18. Pengambilan sampel larva *Anopheles* dengan menggunakan cedokan



Gambar 19. Pengukuran kadar salinitas air menggunakan *salinity refractometer*



ngukuran derajat keasaman air habitat *breeding site* larva *Anopheles* menggunakan kertas pH.



Lampiran 3. Pemeliharaan sampel larva *Anopheles* sp. di Laboratorium



Gambar 21. Rearing sampel larva *Anopheles* sp. dengan pemberian pakan



Gambar 22. Pemeliharaan pupa *Anopheles* sp. hingga menjadi nyamuk dewasa di *Mosquito cage*

Lampiran 4. Identifikasi sampel *Anopheles* sp.



identifikasi sampel *Anopheles* sp. menggunakan mikroskop stereo



Lampiran 5. Tabel survei pengambilan sampel larva *Anopheles* sp.

Ekosistem	East	South	Perkiraan Luas Habitat (m2)	Lokasi	Larva	Spesies	Jumlah	Sub Genus	pH Air	Salinitas (ppt)	Jenis Sedimen	Jenis Tumbuhan	Tipe breeding side	Sinar Matahari	Predator	
Coastal	119,4766394	5,072782114	4 x 6	Untia	13	<i>An. barbirostris</i>	7	<i>Anopheles</i>	5	0‰	Lumpur	Kangkung (<i>Ipomoea aquatica</i>)	Genangan air	Terpapar	-	
Coastal	119,4766394	5,072782114	4 x 6	Untia	13	<i>An. nigerrimus</i>	2	<i>Anopheles</i>	5	0‰	Lumpur	Kangkung (<i>Ipomoea aquatica</i>)	Genangan air	Terpapar	-	
Coastal	119,4726345	5,0707901	100 x 70	Untia 1	31	<i>An. indefinitus</i>	8	<i>Celia</i>	7	15‰	Lumpur	Lumut (<i>Spirogyra</i> sp.)	Tambak	Terpapar	Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>), Udang (<i>Palaemonetes</i> sp), dan Berudu (<i>Rana</i> sp.)	
Coastal	119,4726345	5,0707901	100 x 70	Untia 1	31	<i>An. subpictus</i>	9	<i>Celia</i>	7	15‰	Lumpur	Lumut (<i>Spirogyra</i> sp.)	Tambak	Terpapar	Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>), Udang (<i>Palaemonetes</i> sp), dan Berudu (<i>Rana</i> sp.)	
Coastal	119,4726345	5,0707901	100 x 70	Untia 1	76	<i>An. vagus</i>	4	<i>Celia</i>	7	15‰	Lumpur	Lumut (<i>Spirogyra</i> sp.)	Tambak	Terpapar	Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>), Udang (<i>Palaemonetes</i> sp), dan Berudu (<i>Rana</i> sp.)	
Coastal	119,4693599	5,0820413	130 x 50	Lantebung	68	<i>An. vagus</i>	4	<i>Celia</i>	7	11‰	Lumpur	-	Tambak	Terpapar	Berudu (<i>Rana</i> sp.) dan larva <i>Culex</i> sp.	
Coastal	119,4693599	5,0820413	130 x 50	Lantebung	68	<i>An. subpictus</i>	5	<i>Celia</i>	7	11‰	Lumpur	-	Tambak	Terpapar	Berudu (<i>Rana</i> sp.) dan larva <i>Culex</i> sp.	
Coastal	119,4636801	5,1190524	150 x 200	Lakkang	57	<i>An. subpictus</i>	5	<i>Celia</i>	7	30‰	Lumpur	Lumut (<i>Spirogyra</i> sp.)	Tambak	Terpapar	Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>)	
Coastal	119,4636801	5,1190524	150 x 200	Lakkang	57	<i>An. vagus</i>	1	<i>Celia</i>	7	30‰	Lumpur	Lumut (<i>Spirogyra</i> sp.)	Tambak	Terpapar	Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>)	
Coastal	119,4471658	5,132243042	100 x 150	Pampang	20	<i>An. subpictus</i>	20	<i>Celia</i>	7	25‰	Lumpur	Lumut (<i>Spirogyra</i> sp.)	Tambak	Terpapar	-	
Inland	119,4972157	5,189891509	70 x 50	Antang RPH	23	<i>An. barbirostris</i>	2	<i>Anopheles</i>	6	0‰	Lumpur	Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	Saluran Irigasi sawah	Terpapar	-	
Inland	119,4972157	5,189891509	70 x 50	Antang RPH	23	<i>An. vagus</i>	21	<i>Celia</i>	6	0‰	Lumpur	Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	Saluran Irigasi sawah	Terpapar	-	
Inland	119,4924406	5,154374745	50 x 100	Bukit Baruga	42	<i>An. subpictus</i>	13	<i>Celia</i>	6	0‰	Pasir	Rumput (<i>Cyperus</i> sp.)	Saluran Irigasi sawah	Terpapar	-	
Inland	119,4924406	5,154374745	50 x 100	Bukit Baruga	42	<i>An. vagus</i>	11	<i>Celia</i>	6	0‰	Pasir	Rumput (<i>Cyperus</i> sp.)	Saluran Irigasi sawah	Terpapar	-	
			423669	2 x 2	Paccarakang	18	<i>An. barbirostris</i>	2	<i>Anopheles</i>	6	0‰	Lumpur	Rumput (<i>Paspalum</i> sp.)	Genangan air	Terpapar	<i>Notonecta</i> sp.
			423669	2 x 2	Paccarakang	18	<i>An. vagus</i>	2	<i>Celia</i>	6	0‰	Lumpur	Rumput (<i>Paspalum</i> sp.)	Genangan air	Terpapar	<i>Notonecta</i> sp.
			873136	10 x 8	Minasa Upa	7	<i>An. vagus</i>	4	<i>Celia</i>	6	0‰	Lumpur	Rumput (<i>Hygroryza aristata</i>)	Genangan air	Terpapar	-

